

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kepercayaan Diri Remaja di MAN 2 Muaro Jambi
Oleh : Azzahara Ramadhania Putri
NIM : A1E121067
Pembimbing I : Prof. Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd.
Pembimbing II : Nur Hasanah Harahap, M.P.d., Kons.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran keluarga dalam membentuk kepercayaan diri remaja, mengingat keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, termasuk dalam membentuk rasa percaya diri. Remaja yang mendapat pola asuh, perhatian, dan komunikasi yang baik dari keluarga cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih kuat dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kepercayaan diri remaja di MAN 2 Muaro Jambi.

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel utama, yaitu pendidikan dalam keluarga dan kepercayaan diri remaja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pandangan Kumara mengenai aspek-aspek kepercayaan diri, serta teori dari Lestari terkait bentuk-bentuk pendidikan keluarga, seperti kontrol, dukungan, komunikasi, kedekatan, dan pendisiplinan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses pendidikan yang terjadi di lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan kepercayaan diri remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI MAN 2 Muaro Jambi. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang terdiri dari dua variabel, yaitu pendidikan dalam keluarga (variabel X) dan kepercayaan diri (variabel Y). Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dalam keluarga berada dalam kategori baik, sedangkan kepercayaan diri remaja berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pendidikan dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri remaja. Temuan ini mempertegas pentingnya peran keluarga dalam membentuk karakter dan keberanian remaja dalam menghadapi tantangan. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua lebih meningkatkan pola komunikasi, kedekatan emosional, serta memberikan dukungan yang konsisten kepada anak-anak mereka. Implikasi dari penelitian ini juga berguna bagi sekolah dan konselor untuk merancang layanan bimbingan yang lebih responsif terhadap kondisi psikologis siswa, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan kepercayaan diri.

Kata Kunci: pendidikan dalam keluarga, kepercayaan diri.